

Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Milik BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020

Rezaldi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

Email: rezaldimasri@email.com

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan gambaran informasi yang sangat penting dalam menilai kondisi perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 pada perusahaan farmasi milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparatif pendekatan kuantitatif dengan membandingkan kinerja keuangan tahun 2019 yang menggambarkan sebelum pandemi covid-19 dan kinerja keuangan tahun 2020 yang menggambarkan saat terjadinya pandemi covid-19. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang sumber datanya berasal dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Hasil pengujian menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19 yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar.

Kata Kunci: Covid-19; Kinerja Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Aktivitas; Nilai Pasar.

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 bulan desember ditemukan wabah penyakit di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Wabah tersebut adalah *corona virus disease* atau yang lebih dikenal dengan covid-19. Pandemi covid-19 berdampak pada perekonomian secara global, termasuk Indonesia. Kejadian luar biasa ini berdampak pada Sektor bisnis yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik (10-26 Juli 2020) melakukan survei mengenai sektor yang terdampak oleh covid-19 kepada 34.559 pelaku usaha dengan hasil 82,55% mengaku mengalami

penurunan pendapatan. Kemudian berdasarkan sektornya, usaha akomodasi dan makanan/minuman menjadi sektor usaha yang paling berdampak, yakni 92,47%. Sektor usaha yang mengaku mengalami penurunan pendapatan di posisi kedua dengan presentase 90,90% yaitu sektor transportasi dan perdagangan.

Pandemi covid-19 menjadikan kinerja ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan negatif selama kuartal II 2020 (kemenperin.go.id, 07 agustus 2020). Sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional menjadi salah satu sektor yang bisa mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif pada kuartal II tahun 2020. Tercatat pertumbuhan sekitar 8,65% lebih tinggi dibandingkan pada kuartal I 2020 yang hanya bisa tumbuh 5,59%. Pertumbuhan pada sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional didukung dari peningkatan permintaan obat-obatan dan sejenisnya guna menghadapi wabah covid-19.

Adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial guna dalam melakukan pencegahan penyebaran covid-19 membuat banyak perusahaan yang tidak dapat melakukan kegiatan operasional secara normal. Adanya pandemi covid-19 juga membuat investor mengalami kepanikan sehingga melakukan penarikan modal yang menyebabkan penurunan terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Tercatat pada tanggal 9 maret 2020 IHSG mengalami penurunan diatas 5% dengan nilai 6,58%, penurunan ini merupakan yang terbesar sejak september 2011.

Pada tahun 2020 tepatnya tanggal 21 juli, Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya pengembangan vaksin covid-19. Vaksin covid-19 pertama yang masuk di Indonesia adalah vaksin sinovac yang diproduksi oleh perusahaan biofarmasi asal China. Vaksin sinovac sendiri dilakukan uji klinis fase 3 di Indonesia oleh Bio Farma yang selesai pada januari tahun 2021. Pengembangan vaksin di Indonesia dilakukan oleh Holding BUMN Farmasi PT Bio Farma melalui anak usahanya yaitu PT Kimia Farma dan PT Indofarma. Pengumuman mengenai pengembangan vaksin di Indonesia memberikan sentimen positif bukan hanya terhadap IHSG, tetapi juga berdampak positif pada saham PT Kimia Farma dan PT Indofarma selaku anak usaha PT Bio Farma yang melakukan pengembangan vaksin. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada harga saham juga sangat bisa disebabkan dari faktor kinerja keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan adalah suatu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Ketika kinerja keuangan perusahaan terbukti dalam kondisi baik, maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor atau calon investor, karena kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang digunakan dalam mengambil keputusan investasi.

Kinerja keuangan dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Menurut Fahmi (2012:21) "Rasio keuangan adalah analisis terhadap kondisi suatu perusahaan". Rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam

neraca atau laba/rugi perusahaan secara individu atau gabungan dari laporan tersebut. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, berapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profabilitas dan rasio nilai pasar.

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan farmasi milik BUMN yang terdaftar di BEI yaitu KAEF dan INAF dimana merupakan anak usaha dari PT Bio Farma yang melakukan pengembangan vaksin covid-19 di Indonesia. KAEF dan INAF mencatatkan pertumbuhan harga saham selama kuartal IV 2019 hingga kuartal IV 2020, masing-masing tumbuh positif 145% dan 493%. Kenaikan harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang baik dari suatu perusahaan, untuk itu penelitian ini dilakukan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:49) “Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan variabel yang satu dengan variabel lain”. Sekaran & Bougie (2017:76) “Penelitian kuantitatif yaitu metode ilmiah yang datanya berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika”.

Penelitian komparatif dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan tahun 2019 menggambarkan sebelum pandemi dan tahun 2020 menggambarkan saat terjadinya pandemi covid-19 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:115). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 perusahaan yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk. Menurut Arikunto (2013:62) jika jumlah populasi kurang dari 100, maka semua sampel harus digunakan. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya data yang sudah ada kemudian dikumpulkan lalu diolah. Pada penelitian ini data didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Sedangkan untuk sumber data berasal dari website milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan Farmasi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI

(Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 yang mencerminkan sebelum pandemi dan tahun 2020 saat terjadinya pandemi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji normalitas Shapiro Wilk pada data rasio keuangan perusahaan Farmasi milik BUMN yang terdaftar di BEI disajikan pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Covid-19	,471	34	,000	,421	34	,000
Saat Covid-19	,536	34	,000	,165	34	,000

Sumber : Data diolah SPSS 23

Uji normalitas *Shapiro Wilk* yang di uji pada data kinerja keuangan perusahaan farmasi milik BUMN pada penelitian ini tidak berdistribusi normal dengan nilai $<0,05$ atau tepatnya 0,00, sehingga data tersebut tidak bisa diuji dengan uji statistik parametrik. Jadi uji yang bisa dilakukan adalah uji non parametrik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank*.

Tabel 2. Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

No	Rasio	Z	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	CRR	-1,342	0,180	HO diterima
2	QR	-1,342	0,180	HO diterima
3	CR	-1,000	0,317	HO diterima
4	Inventory NWC	-1,342	0,180	HO diterima
5	DAR	-1,000	0,317	HO diterima
6	DER	-,447	0,655	HO diterima
7	LTDtER	-1,342	0,180	HO diterima
8	NPM	-1,000	0,317	HO diterima
9	RAO	-1,000	0,317	HO diterima
10	ROE	-1,000	0,317	HO diterima
11	RTO	-,447	0,655	HO diterima
12	ITO	-1,342	0,180	HO diterima
13	WCTO	-1,342	0,180	HO diterima
14	FATO	-1,342	0,180	HO diterima
15	TATO	-1,342	0,180	HO diterima
16	EPS	-,447	0,655	HO diterima
17	PER	-1,342	0,180	HO diterima

Sumber : Data diolah SPSS 23

Tabel 2. hasil analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*. Keseluruhan rasio keuangan yang digunakan menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas nilai signifikansi ($>0,05$) yang membuktikan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19 sehingga disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Komparasi Rasio Likuiditas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Milik BUMN yang Terdaftar di BEI

Current Ratio menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,180 ($0,180>0,05$), nilai ini lebih besar daripada nilai signifikan 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *current ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, A. dan Afifatusholikhah (2022).

Quick Ratio dengan nilai signifikansi $0,180>0,05$, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *quick ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kencana (2022) yang hasil penelitiannya tidak terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap *quick ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Cash Ratio dengan nilai signifikansi $0,317>0,05$, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *cash ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lahallo dan Rupilee (2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat perbedaan *cash ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Inventory to Net Working Capital Ratio dengan nilai signifikansi $0,180>0,05$, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *inventory to net working capital ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Dari hasil pengujian *inventory to net working capital* mencerminkan bahwa perusahaan farmasi milik BUMN mampu mempertahankan nilai rata-rata persediaan maupun modal kerja tanpa terpengaruh dengan pandemi covid-19.

Komparasi Rasio Solvabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Milik BUMN yang Terdaftar di BEI

Debt to Assets Ratio dengan nilai signifikansi $0,317>0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *debt to assets ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, A. dan Afifatusholikhah (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *debt to assets ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Debt to Equity Ratio dengan nilai signifikansi $0,655>0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *debt to equity ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Devi, S., dkk yang hasilnya tidak ada perbedaan *Debt to Equity Ratio* pada 9 sektor atau 214 perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Long Term Debt to Equity Ratio dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *long term debt to equity ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Koropit, P., dkk pada tahun 2020 yang hasilnya tidak terdapat perbedaan *long term debt to equity ratio* pada perusahaan *food and beverage*.

Komparasi Rasio Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Milik BUMN yang Terdaftar di BEI

Net Profit Margin menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *Net profit margin* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kencana (2022) yang hasil penelitiannya tidak terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap nilai rata-rata *NET profit margin* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Return On Assets menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *return on assets* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, A. dan Afifatusholikhah (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *return on assets* pada perusahaan farmasi sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Return On Equity menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *return on equity* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantiri dan Tulung (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *return on equity* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Komparasi Rasio Aktivitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Milik BUMN yang Terdaftar di BEI

Receivable Turnover menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,655 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *Receivable turnover* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Koropit, P., dkk pada tahun 2020 yang hasilnya tidak terdapat perbedaan *Receivable turnover* pada perusahaan *food and beverage*.

Inventory Turnover menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *Inventory turnover* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Koropit, P., dkk pada tahun 2020

yang hasilnya tidak terdapat perbedaan *Inventory turnover* pada perusahaan *food and beverage*.

Working Capital Turnover dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *working capital turnover* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri Wahyuni, S., & Dharmawan, A. A. (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata *working capital turnover* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Fixed Assets Turnover menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *fixed assets turnover* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kencana (2022) yang hasil penelitiannya tidak terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap nilai rata-rata *fixed assets turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Total Assets Turnover menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *total assets turnover* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, A. dan Afifatusholikhah (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *total assets turnover* pada perusahaan farmasi sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Komparasi Rasio Nilai Pasar Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Milik BUMN yang Terdaftar di BEI

Earning Per Share menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,655 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *earning per share* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantiri dan Tulung (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *earning per share* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Price Earning Ratio menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara *price earning ratio* sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia, dkk (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *price earning ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi covid-19 yang dilihat dari hasil pengujian *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Cash Turn Over*, dan *Inventory Net Working Capital*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi covid-19 yang dilihat dari hasil pengujian *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi covid-19 yang dilihat dari hasil pengujian *Gross Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi covid-19 yang dilihat dari hasil pengujian *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Nilai Pasar tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat terjadi covid-19 yang dilihat dari hasil pengujian *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian seperti menggunakan seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau menggunakan sektor perusahaan lain. Serta disarankan menambah jangka waktu penelitian agar bisa menggambarkan keadaan perusahaan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. In Proceedings Progress Conference.
- Arifin, A., & Afifatusholikhah, D. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020)*. Prosiding HUBISINTEK.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian atau pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. 2020. *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange*. Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura.
- Dewi, I. K., & Kencana, P. N. 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI*. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora.

- Djarwanto, P. 2016. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi-2. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Falirat, T. S., Van Rate, P., & Maramis, J. B. 2018. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Fitri Wahyuni, S., & Dharmawan, A. A. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition Cetakan 3*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indonesia, I. A. 2015. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi 2015*. Depok: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Koropit, P., Van Rate, P., & Tulung, J. E. 2020. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berbasis Kapitalisasi Pasar Pada Sub Sektor Food and Beverage*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Lahallo, F. F., & Rupilele, F. G. J. 2021. *Perbandingan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Jendela Ilmu.
- Mantiri, J. N., & Tulung, J. E. 2022. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Prasetya, V. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID 19 pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia.

- Raharjaputra, H. S. 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM).
- Rudianto, E. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. I. 2020. *Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif*. JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I. M. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.